

DAFTAR PUSTAKA

- [Balittanah] Balai Penelitian Tanah. 2009. *Petunjuk Teknis Analisis Kimia Tanah, Tanaman, Air dan Pupuk*. Bogor: Balai Penelitian Tanah.
- [Bappenas] Badan Perencanaan Pembangunan Nasional. 2015. Seri Analisis Pembangunan Wilayah Provinsi Bangka Belitung. *Http://simreg.bappenas.go.id* [diakses 5 Desember 2017].
- [BPTP] Balai Pengkajian Teknologi Pertanian. 2016. *Petunjuk Teknis Cabai*. Aceh: Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Aceh.
- [BPS Ditjen] Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura. 2017. Produksi cabai Besar Menurut Povinsi 2012-2016. <http://www.pertanian.go.id/Data5tahun/HortiASEM2015/Produksi%2520Cabai%2520Besar.pdf> [diakses 4 Oktober 2017].
- Andianto ID, Armaini, Puspita F. 2015. Pertumbuhan dan Produksi Cabai (*Capsicum annuum* L.) dengan Pemberian Limbah Cair Biogas dan Pupuk Npk Di Tanah Gambut. *JOM Faperta*.2.(1)
- Agustina R. 2017. Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Cabai Merah (*Capsicum Annum* L.) Pada Media Tanah Ultisol Dengan Teknik Partial Rootzone Drying (PRD). [Skripsi]. Bangka Belitung: Program Studi Agroteknologi, Universitas Bangka Belitung.
- Asnjar, Kesumawati E, Syammiah. 2013. Pengaruh Varietas dan Konsentrasi Pupuk Bayfolan Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Cabai (*Capsicum annum* L.). *Jurnal Agrista*. 17.(2):60-66.
- Amzhuri N. 2017. Efektivitas Tricoderma Harzianum Dan Cendawan Mikoriza Arbuskular (CMA) Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Cabai Merah (*Capsicum annuum* L.) di Media *Tailing* Pasir Tambang Timah. [Skripsi]. Balunujuk: Program Studi Agroteknologi, Universitas Bangka Belitung.
- El-Tarabily KA, Nassar AH, Hardy GESJ, dan Sivasithamparam K. 2003. Fish emulsion as a food base for rhizobacteria promoting growth of radish (*Raphanus sativus* L. var. *sativus*) in a sandy soil. *Pland and soil* 252: 397-411.
- Fauzy A. 2007. Peningkatan Kualitas Pupuk Organik Cair Keluaran Instalasi Biogas Fermentasi Lanjut Dengan Penambahan Tepung Bulu Ayam dan Tepung Silase Ikan Patin. [Skripsi]. Insitut Pertanian Bogor

- Handayani,S.H. Yunus A. Susilowati A. 2015. Uji Kualitas Pupuk Organik Cair Dari Berbagai Macam Mikroorganisme Lokal (MOL). *EL-VIVO*.3(1):54-60.
- Hewindati, Y.T. 2006. *Hortikultura*. Jakarta:Universitas Terbuka.
- Harpenas, A dan Dermawan R . 2010. *Budidaya Cabai Unggul*. Jakarta.: Penebar Swadaya.
- Indriani F,Sutrisno E, Sumiyati S. 2013. Studi Pengaruh Penambahan Limbah Ikan Pada Proses Pembuatan Pupuk Cair Dari Urin Sapi Terhadap Kandungan Unsur Hara Makro (Cnpk). *Jurnal Pupuk Organik Cair*: 2-8.
- Indarti P. Lestari, Sastro Y, Ana FC. dan Irawati. 2011. Kajian Teknologi Fermentasi Limbah Ikan Sebagai Pupuk Organik. Jakarta: Balai Pengkajian Teknologi Pertanian .
- Inonu I, Khadijah NS, Supriadi. 2014. Budidaya Pakchoy (*Brassica rappa* L.) di Lahan Tailing Pasir Bekas Penambangan Timah dengan Amelioran Pupuk Organik dan Pupuk NPK. *Prosiding Seminar Nasional Lahan Suboptimal*.68-77.
- Juanda, Irfan, Nurdiana. 2011. Pengaruh Metode dan Lama Fermentasi Terhadap Mutu MOL (Mikroorganisme Lokal). *Jurnal Floratek* 6: 140 – 143.
- Kementrian Pertanian. 2005. *Good Agriculture Practice: Budidaya Cabai Yang Baik Dan Benar Jilid 1*. Jakarta: Kementrian Pertanian.
- Kusmiadi R, Khodijah NS, dan Royalaitani. 2015. Penambahan Gedebong Pisang Pada Kompos Bulu Ayam Dengan Berbagai Jenis Aktivator. *Enviago,Jurnal Pertanian dan Lingkungan*.8(1):19-30
- Kusumaningru I, Rini Budi Hastuti, RB, Haryanti S. 2007. Pengaruh Perasan *Sargassum crassifolium* dengan Konsentrasi yang Berbeda terhadap Pertumbuhan Tanaman Kedelai (*Glycine max* (L) Merrill). *Buletin Anatomi dan Fisiologi*.15(2)
- Mauliana N. 2015. Pengaruh Beberapa Dosis Kompos Bulu Ayam Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Selada Daun Di Lahan *Tailing*. [Skipti]. Bangka Belitung: Program Studi Agroteknologi, Universitas Bangka Belitung.
- Nappu B. 2011. Efektivitas Penggunaan Beberapa Mikro Organisme Lokal (Mol) dalam Pengolahan Limbah Kakao Menjadi Pupuk Organik dan Aplikasinya. pada Tanaman Kakao Produktif. <http://sulsel.litbang.Pertanian.go.id/ind/download/progutama/penelitiandanpengkajian/thn2011/Efektifitas-PenggunaanBeberapa-Mikro-Organisme-Lokal-MOL-Dalam-Pengolahan-LimbahKakao-Menjadi-Pupuk-Organik-dan-Aplikasinya-Pada-Tanaman-Kakao-Produktif.pdf>. [diakses 3 November 2017].

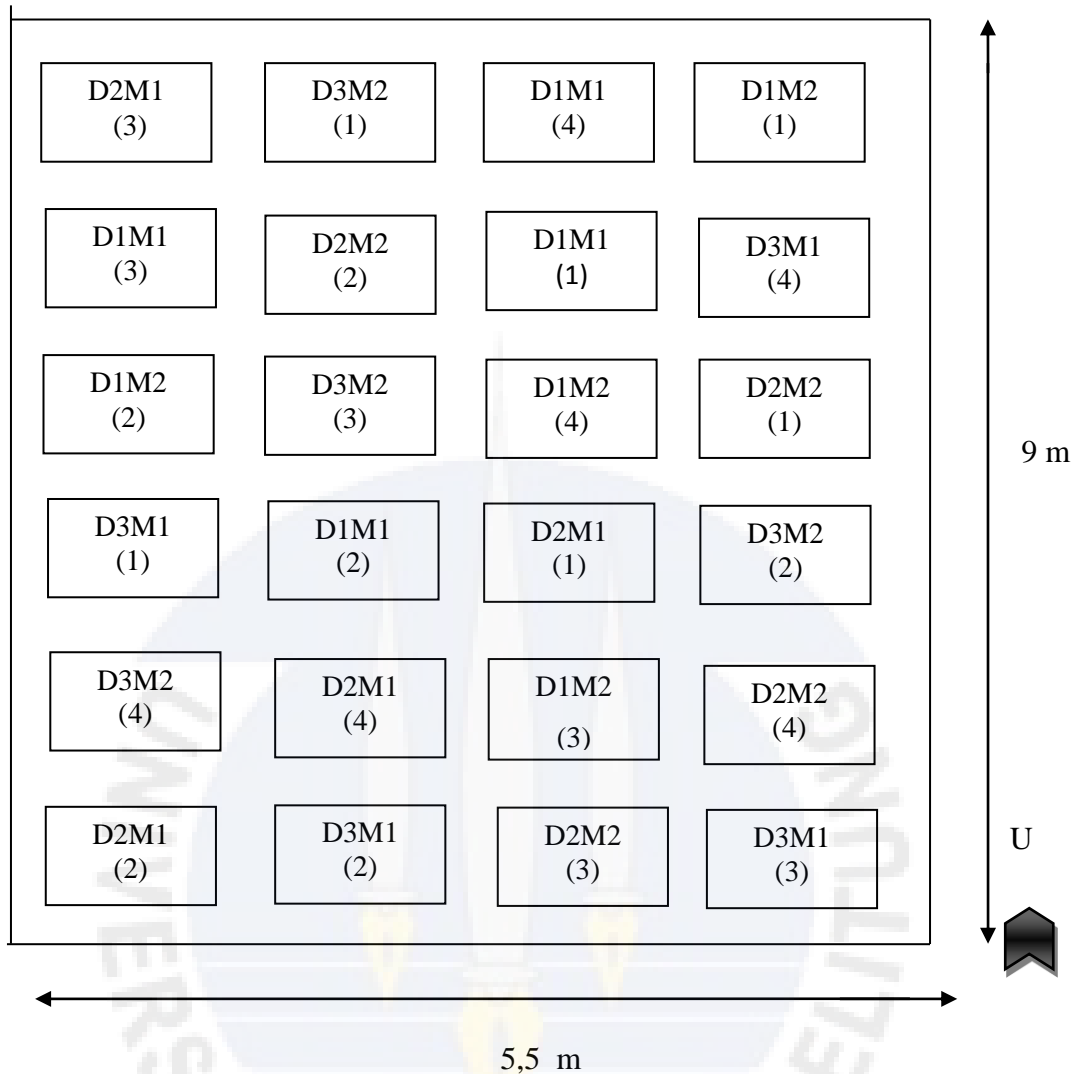
- Pardiansyah P. 2013. Kajian Pemanfaatan Limbah Bulu Ayam sebagai Bahan Baku Kompos.[Skripsi].Balunijuk:Program Studi Agroteknologi. Universitas Bangka Belitung.
- Prajnanta F. 2011. Mengatasi Permasalahan Bertanam Cabai. Jakarta: Penenbar Swadaya.
- Pratiwi, Santoso E, Turjaman.2012. Penentuan Dosis Bahan Pembenahan (Ameliorant) Untuk Tanah Dari Tailing Pasir Kuarsa Sebagai Media Tumbuh Tanaman Hutan. *Jurnal Penelitian Hutan Dan Konservasi Alam* 9(2) :163-174
- Pranatayana IBG, Temaja IGRM, Yuliadhi KA, Suastika DNNG. 2014. Deteksi Molekuler *Cucumber Mosaic Virus* (Cmv) pada Tanaman Gamal (*Gliricidia Sepium*) Sebagai Barrier pada Pertanaman Cabai. *E-Jurnal Agroekoteknologi Tropika*. 3.(3): 176-182.
- Purwasasmita M, 2009. Mikroorganisme Lokal sebagai Pemicu Siklus Kehidupan Dalam Bioreaktor Tanaman. *Seminar Nasional*. Bandung: teknik Kimia .
- Puastuti W, Yulistiani D, Mathius IW. 2004. Nilai Biologis (In Vitro dan In Sacco) Bulu Ayam yang Diolah secara Kimiawi sebagai Sumber Protein By-Pass Rumen. *JITV*.9.(2):73-81
- Rahayu LS. 2017. Pengaruh Pupuk Organik Cair (Poc) Dari Mol Pepaya Terhadap Pertumbuhan Dan Produktivitas Tanaman Cabai Rawit (*Capsicum frutescens* L.). [Skripsi]. Kediri: Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Ramdhika J. 2017. Pemanfaatan Pangkasan Colopogonium Mucoonoides Sebagai Pupuk Hijau Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Tomat Di Media Tailing Pasir Pasca Penambangan Timah.[Skripsi]. Bangka Belitung: Program Studi Agroteknologi, Universitas Bangka Belitung.
- Rengi P dan Sumarto. 2014. *Kajian Teknologi Pemanfaatan Hasil Samping Perikanan Untuk Pembuatan Pupuk Cair Organik*. :48-55
- Royalaitani.2014. Penambahan Gedebok Pisang Pada Kompos Bulu Ayam Dengan Berbagai Jenis Aktivator. [Skripsi].Balunijuk: Program Studi Agroteknologi, Universitas Bangka Belitung.
- Saptana, Daryanto A , Daryanto H,K, Kuntjoro. 2010. Analisis Efisiensi Teknis Produksi Usahatani Cabai Merah Besar Dan Perilaku Petani Dalam Menghadapi Risiko. *Jurnal Agro Ekonomi*, Vol. 28 No.2, Oktober 2010 : 153 – 188.

- Suhastyo, A.A. 2011. Studi Mikrobiologi dan Sifat Kimia Mikroorganismes Lokal (MOL) yang digunakan pada Budidaya Padi Metode SRI (System of Rice Intensification). [Tesis]. Bogor: Program Studi Ilmu Tanah Institut Pertanian Bogor.
- Suhastyo AA, Anas I, Santosa DA, Lestari Y. (2013). Studi mikrobiologi sifat kimia mikroorganismes lokal (MOL) yang digunakan pada budidaya padi metode SRI (System of Rice Intensification). *Jurnal Sainteks*.10(2): 29-39
- Tjahjadi, Nur. 1991. *Bertanam Cabai*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Tjitrosoepomo, G. 2010. *Taksonomi Tumbuhan (Spermatophyta)*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sepwanti C, Rahmawati M, Kesumawati E.2016. Pengaruh Varietas Dan Dosis Kompos Yang Diperkaya Trichoderma Harzianum Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Cabai Merah (*Capsicum annum L.*) *Jurnal Kawista* 1(1):68-74.
- Suhaimi M. 2017. Pengaruh Dosis Kompos Bulu Ayam dengan Metode Perebusan Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Tomat (*Solanum lycopersicum L.*) di media Tailing dengan campuran Tanah Ultisol. [Skripsi].Balunujuk : Program Studi Agroteknologi, Universitas Bangka Belitung.
- Sumarni. N dan Agus M, 2005, Budidaya Tanaman Cabai Merah, Panduan Teknis PTT Cabai Merah No.2, Pusat Penelitian Dan Pengembangan Hortikultura Badan Penelitian Dan Pengembangan Pertanian, Kementerian Pertanian.
- Wahyudi. 2011. *Panen Cabai Sepanjang Tahun*. Jakarta: Agromedia Pustaka
- Yuliana A.2017. Pengaruh dosis pupuk kotoran ayam terhadap pertumbuhan tiga varietas lada (*Piper nigrum L.*) di media Tailing Pasir. [Skripsi]. Bangka Belitung: Program Studi Agroteknologi, Universitas Bangka Belitung.
- Zahroh F. 2015. Perbandingan Variasi Konsentrasi Pupuk Organik Cair dari Limbah Ikan Terhadap Pertumbuhan Tanaman Cabai Merah (*Capsicum annum L.*) [Skripsi]. Semarang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

LAMPIRAN



Lampiran 1. Layout Penelitian



Keterangan:

D1: Dosis 1,5 kg/tanaman

(1): Ulangan 1

D2: Dosis 2,5 kg/tanaman

(2): Ulangan 2

D3: Dosis 3,5 kg/tanaman

(3): Ulangan 3

(4): Ulangan 4

M1: MOL ikan

M2: MOL Pepaya

Lampiran 2. Deskripsi Tanaman Cabai Merah Varietas GADA F1

Varietas	: GADA F1
Umur mulai panen	: 90-95 hari
Panjang buah	: 15-17 cm
Warna buah tua	: Merah terang
Jumlah buah	: 78-85 buah per kg
Keterangan	:Vigor tanaman seragam kompak, cabang banyak, buah keras, ukuran buah seragam untuk periode I dan II, toleran terhadap layu bakteri dan antraknosa, beradaptasi dengan baik di dataran rendah hingga sedang (0-600 mdlp) pada musim hujan dan kemarau.

Hamid A, Munir H. 2011. *Bertanam Cabai Hibrida Untuk Industri*. Jakarta: Agro Media Pustaka



Lampiran 3. Pembuatan Aktivator MOL



Keterangan: Pembuatan Aktivator MOL (a) buah pepaya yang telah lunak , (b) Pencampuran buah pepaya dan gula, (c) Pengadukan MOL pepaya sampai tercampur rata, (d) Pencacahan limbah ikan, (e) Pencampuran limbah ikan dan gula, (f) Pencampuran limbah ikan, gula dan air cucian beras, (g) Penutupan MOL ikan, (h) Pengadukan MOL ikan 3 hari sekali selama 14 hari atau 2 minggu.

Lampiran 4. Pembuatan Kompos bulu ayam



Keterangan: Pembuatan Kompo Bulu Ayam (a) Pembuatan Lubang Kompos (b) bulu ayam yang telah di campur dengan dedak, kotoran ayam dan MOL, (c) penutupan kompos (d) pembalikan dan pengadukan kompos bulu ayam.

Lampiran 5. Pencampuran media tanam untuk tanaman cabai



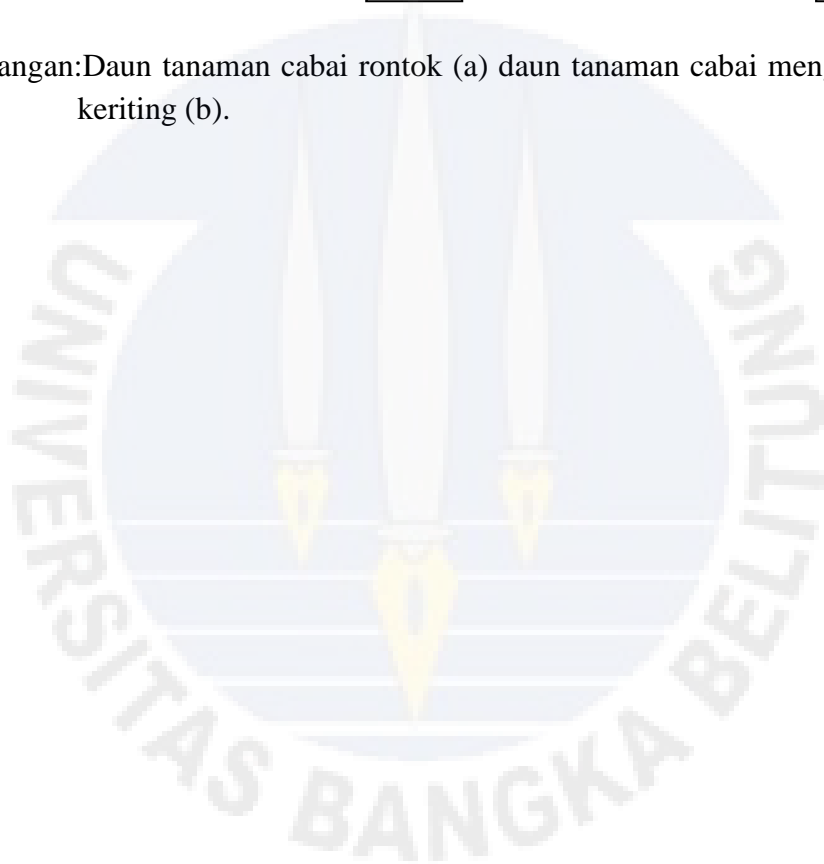
Keterangan: Pencampuran media tanam (a) Pencampuran tailing dan *Top soil*, (b) Penimbangan kompos bulu ayam.



Lampiran 6. Tanaman Cabai merah terserang penyakit



Keterangan: Daun tanaman cabai rontok (a) daun tanaman cabai menggulung dan keriting (b).



Lampiran 7. Jadwal Penelitian

Kegiatan	Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1. Pembuatan MOL		■																						
2. Pembuatan Kompos Bulu Ayam				■	■	■	■	■																
3. Persemaian																								
4. Persiapan Media tanam																								
5. Penanaman																								
6. Pemeliharaan																								
a. Penyiraman																								
b. Pemasangan Ajir																								
c. Penyulaman																								
d. Pengendalian Hama Penyakit																								
7. Pengamatan																								
a. Tinggi Tanaman																								
b. Jumlah Daun																								
c. Panjang Akar																								
d. Berat Basah tajuk dan akar																								
e. Berat kering tajuk dan akar																								
8. Olah Data																								

